

## SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DIKALANGAN REMAJA

**Diva Prameswari<sup>1</sup>, Nurlia<sup>2</sup>, Defri Nanda Susilo<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Balikpapan

email : divaprameswari204@gmail.com<sup>1</sup>, nurlia@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>, defrinanda0712@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan ini fokus untuk sosialisasikan edukasi dalam bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja terhadap peserta siswa – siswi peserta didik khususnya di lingkungan SMP IT Andalusia. Tujuan ini di lakukan agar kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik terkait dengan perilaku bahayanya pemakaian bahan narkoba. Metode pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi menggunakan partisipatif, Presentasi dan diskusi terkait bahaya penyalahgunaan bahan narkoba. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja salah satu bentuk perbuatan yang merugikan diri sendiri atau perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada perilaku pecandu yang dilakukan secara berulang -ulang setiap harinya dengan tujuan unutup menengkan diri sendiri dengan sesaat dan mencari sebuah korban selanjutnya. Menurut pemahaman peserta didik disekolah dengan adanya kegiatan ini sangat mengedukasi tentang bagaimana cara mencegah pemberian atau tawaran seseorang asing yang tidak dikenal agar tidak menimbulkan menjadi pengguna narkoba selanjutnya. Karena Sebagian anak masih banyak yang belum mengetahui motif penyebaran narkoba dan narkoba itu sendiri sangatlah berbahaya bagi anak di usia mereka dan selalu berhati – hati dalam bergaul Bersama teman. Motif Tindakan narkoba ini banyak di sebabkan karena korban dari Perundungan, Bullying, Broken home (adanya permasalahan dalam keluarga), Pergaulan Bebas dan ada hasutan – hasutan dari seorang teman. Bentuk dari pemakai narkoba di kalangan remaja itu sendiri mempunyai dampak negatif bagi penggunaannya. Dan berdampak psikis, Mental maupun fisik yang dilakukan secara bertahap baik langsung maupun tidak langsung oleh pengguna, dampak yang ditimbulkan mengakibatkan jauh dari keluarga teman dan bisa melakukan kekerasan terhadap diri sendiri maupun orang lain dalam jangka waktu yang sangat singkat mau pun jangka waktu yang sangat Panjang, Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini semoga dapat bermanfaat dan dapat memberikan arahan bagi siswa dan berharap dapat dilakukan secara berkelanjutan khususnya memberikan “ Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja di lingkungan SMP IT Andalusia “Serta Menumbuhkan Kesadaran dalam Kehidupan Sehari – hari.

**Kata Kunci** : Dampak Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja, Peserta didik, Mahasiswa.

### **Abstract**

This activity focuses on disseminating education about the dangers of drug abuse among teenagers to female students, especially in the Andalusia IT Middle School environment. This aim is carried out so that socialization activities can increase students' knowledge and understanding regarding the dangerous behavior of using narcotics. This service method is carried out in the form of participatory socialization, presentations and discussions related to the dangers of drug abuse. The danger of drug abuse among teenagers is a form of self-harm or aggressive behavior with a dominant force in the addict's behavior which is carried out repeatedly every day with the aim of calming oneself for a moment and looking for the next victim. According to the understanding of students at school, this activity is very educational about how to prevent gifts or offers from strangers so that they do not lead to future drug users. Because there are still many children who don't know the motives for spreading drugs and drugs themselves are very dangerous for children of their age and are always careful when hanging out with friends. Many of the motives for drug abuse are victims of bullying, bullying, broken homes (problems in the family), promiscuity and incitement from a friend. The form of drug use among teenagers itself has a negative impact on the user. And it has psychological, mental and physical impacts which are carried out in stages, either directly or indirectly by the user, the resulting impact results in being away from family, friends and being able to commit violence against oneself or others in a very short or very long period of time. Therefore, we hope that this service activity can be useful and can provide direction for students and we hope that it can be carried out in a sustainable

manner, especially by providing "Socialization of the Dangers of Drug Abuse among Teenagers in the Andalusia IT Middle School environment" as well as increasing awareness in everyday life.

**Keywords :** The Dangerous Impact of Drug Abuse Among Teenagers, Students, Students.

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan salah satu tabungan bangsa dan sangat dinanti oleh tokoh proklamator sebagai generasi penerus yang berperan dalam pembangunan bangsa dan negara. Remaja memiliki hak dan kewajiban ikut serta dalam membangun bangsa Indonesia yang lebih baik serta berakhlak mulia di dalam sosial masyarakat, salah satu sumber daya manusia yang memiliki potensi dan memiliki peranan yang strategis dan memiliki kedudukan sebagai generasi penerus cita-cita bangsa di tengah kehidupan masyarakat. Pada dasarnya remaja merupakan warisan terpenting yang nantinya menentukan peradaban masyarakat dimasa yang akan datang dan juga remaja memerlukan bimbingan atau sosialisasi dalam menjamin pertumbuhan fisik dan mentalnya guna memiliki prinsip yang teguh serta selaras dan seimbang serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga Indonesia yang memiliki manfaat sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Permasalahan serius yang menjadi penghambat pertumbuhan intelektual remaja adalah masalah kenakalan remaja serta kurangnya jiwa religius yang menjadi persoalan penting disetiap negara termasuk Indonesia. Saat ini sebagai gambaran maraknya kasus pelanggaran hukum yang dilakukan oleh remaja seperti pencurian, perkelahian, penodongan, perampokan dan pemilikan senjata tajam sebagai alat untuk melakukan kejahatan serta narkoba menjadi alasan terpenting dalam kejahatan tersebut. Dari contoh kasus tersebut dapat memberikan gambaran bahwa di era modrn ini, remaja yang memiliki hak dan kewajiban membangun bangsa dan negara justru mereka melakukan pelanggaran hukum serta melakukan tindakan yang sangat dilarang.

Pada kenyataannya remaja belum mampu menguasai psikisnya atau pikiran sebab mereka masih termasuk golongan anak-anak pada umumnya yang masih belajar di sekolahan atau perguruan tinggi, golongan remaja masih labil terkadang melakukan tindakan yang menyimpang dari norma agama seperti remaja yang menyalaggunakan narkoba. Remaja yang melanggar berbagai norma yang ada dalam agama tentunya mereka akan terbelit dalam kehidupan batin yang baru, di satu sisi mereka adalah makhluk tuhan yang dibekali dengan potensi iman, namun disisi lain mereka sudah melakukan berbagai tindakan yang menyalahi tuntunan ajaran agama.

Penyalahgunaan narkoba bukan merupakan masalah yang mendasar di kalangan masyarakat, namun sudah menjadi masalah yang sangat kompleks yang pada dasarnya memerlukan penanggulangan yang melibatkan multi sektor serta peranan masyarakat yang aktif yang dilaksanakan dengan konsekuen, konsisten dan profesional. Dari penyalahgunaan narkotika dari kurun waktu menunjukkan kecenderungan kurangnya norma agama, serta nilai kriminalitas yang semakin meningkat dan akan berakibat sangat merugikan bagi individu maupun masyarakat luas dan terhadap remaja. Khususnya terhadap remaja yang sedang dalam masa perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang dapat menimbulkan masa krisis, ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang dimana pada masa remaja akan timbul keinginan yang sangat tinggi untuk mencoba sesuatu hal yang baru, mengikuti zaman dan gaya hidup, serta bersenang-senang walaupun semua kecenderungan itu wajar-wajar saja, tetapi hal itu bisa juga memudahkan remaja untuk terdorong untuk menyalahgunakan narkoba. Oleh karena itu peran akhlak agama serta pengawasan lingkungan keluarga maupun masyarakat sangat diperlukan dalam pencegahan narkoba di kalangan remaja dan apabila pada masa remaja telah rusak karena penyalahgunaan narkoba, maka suram untuk mewujudkan suatu keinginan bangsa dan cita cita individu remaja.

Di Kalurahan Tambak rejo sebagai contoh yang merupakan wilayah hukum Polsek (Polisi Sektor) Gayamsari, dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi dari pendatang, serta berada pada lokasi yang strategis yaitu merupakan salah satu jalur akses transportasi antar daerah dan juga menjadi pusat aktivitas perekonomian industri, perdagangan serta kegiatan masyarakat lainnya sehingga memungkinkan akan banyak terjadi tindak pidana di tengah kehidupan masyarakat khususnya tindak pidana penyalahgunaan narkoba yang melibatkan remaja.

Maraknya peredaran narkotika di kalangan masyarakat dan besarnya dampak buruk serta kerugian terhadap lingkungan sosial yang ditimbulkannya membuka kesadaran berbagai kalangan untuk menggerakkan peran terhadap narkotika dan obat-obatan terlarang lainnya (narkoba). Di bidang hukum, Tahun 1997 tentang Psikotropika dan Undang-undang no 22 tahun 1997 yang

mengatur tentang narkoba, kedua Undang-undang tersebut memberikan ancaman hukum yang cukup berat baik produsen, pengedar,

Para ulama sepakat dengan haramnya mengkonsumsi narkoba karena menimbulkan efek sosial yang sangat berbaya tentunya pada ahklak setiap jiwa manusia, terkecuali dalam keadaan darurat. Narkoba tersebut dapat menghilangkan akal sehat, haram untuk dikonsumsi meskipun didalam al-quran tidak dicantumkan narkoba atau narkoba hal itu sama halnya dengan kamr yang artinya larangan yang menghilangkan akal sehat atau memabukan

## METODE

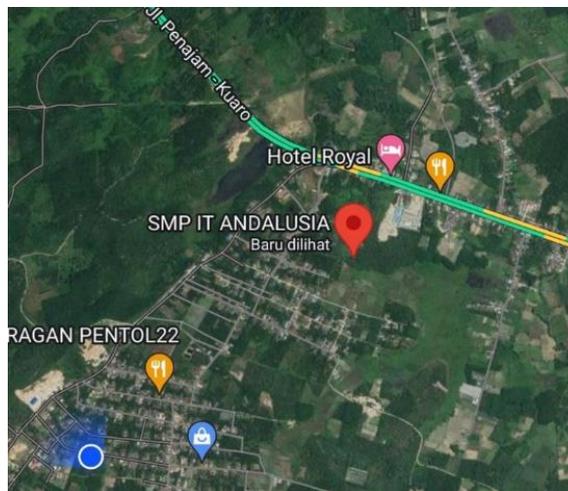
Pada kegiatan sosialisasi ini mencegah bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Penulisan ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis. Yuridis merupakan suatu pendekatan yang menggunakan asas dan prinsip hukum yang berasal dari peraturan – peraturan tertulis, sosiologis merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memperjelas keadaan yang sesungguhnya di Masyarakat dan anak generasi muda terhadap masalah yang diteliti dengan kata lain memberikan arti penting pada langkah – langkah observasi. Metode ini berarti bahwa dalam penelitian disamping melihat dari segi yuridis dengan melihat peraturan perundang – undangan dan ketentuan hukum, juga menelaah kenyataan dalam praktek di masyarakat.

Pada peserta didik yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini terdiri dari 47 siswa – siswi yang berlokasi di ruang kelas VII SMP IT Andalusia, dalam kegiatan ini terdiri atas prakegiatan yaitu koordinasi dengan pihak sekolah, acara pembukaan, pemberian materi dengan pemaparan materi dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP IT Andalusia berlokasi diDesa Gunung Intan, Kecamatan Babulu, Kcamatan Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, Untuk pencarian lokasi dapat menggunakan informasi sebagai berikut ini :

<https://maps.app.goo.gl/4QSyqZF7Pv1Cj7Kf9>



Gambar 1. Peta Lokasi SMP IT Andalusia Desa Gunung Intan

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara langsung untuk memberikan materi sosialisasi tentang pencegahan pemakaian narkoba. Tema kegiatan ialah "Sosialisasi” Bahaya Penyalahgunaan Narkoba diKalangan Remaja” yang dilaksanakan pada hari Senin 12 Februari 2024 pada pukul 14.30 WITA yang bertempat di ruang kelas VII SMP IT Andalusia, Desa Gunung Intan, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penjam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur.



Gambar 2. Pemateri Memberikan Ilmu Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di kalangan remaja kepada peserta didik.

Pada tahap pertama kami menetapkan Dimana sekolah yang akan kami lakukan sosialisasi terkait dengan pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja setelah di temukan objek observasinya kami juga mengurus surat izin kekepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan program kerja kami. Selanjutnya pemateri menyiapkan materi-materi apa saja yang ingin di sampaikan serta perlengkapan – perlengkapan yang dibutuhkan dan hadiah – hadiah yang akan di berikan kepada siswa – siswi peserta didik yang telah ikut berpartisipasi dalam acara yang di laksanakan setelah surat izin di berikan dan menemui kepala sekolah saya dan rakan – rakan kelompok pun melakukan kegiatan pembinaan sesuai dengan waktu yang telah di persilakan atau di tentukan.

Tabel 1. Materi Kegiatan

NO	Materi Sosialisasi	Metode	Durasi	Keterangan
1	Kepanjangan Dari Narkoba	Berinteraksi tanya dan Jawab	15 Menit	Pemateri dan Peserta didik
2	Penjelasan kepanjangan dari narkoba	Sharing	6 Menit	Pemateri
3	Bahaya penyalahgunaan narkoba	Berinteraksi Tanya dan Jawab	7 Menit	Pemateri dan peserta didik
4	Jenis – Jenis Narkoba	Berinteraksi Tanya dan Jawab	8 Menit	Pemateri dan peserta didik
5	Contoh zat adiktif	Sharing	5 Menit	Pemateri
6	Ciri – ciri Menyalahgunaan Narkoba	Sharing	5 Menit	Pemateri
7	Cara Mencegah Penyalahgunaan Narkoba	Sharing	5 Menit	Pemateri

Kegiatan sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil karena dapat dilihat dari kepuasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan. Bahwa antusiasme peserta didik mendengar materi, mengikuti pemaparan materi terkait dengan jenis – jenis bahaya narkoba ada juga beberapa pertanyaan dan sesi tanya jawab oleh peserta didik, sampai pada penghujung materi sosialisasi tidak ada satu pun dari peserta didik yang meninggalkan tempat duduk mereka . hal ini menunjukkan adanya kesadaran dari peserta didik yang dapat dijadikan motivasi dan semangat di lingkungan SMP IT Andalusia, sehingga hal ini menjadi salah satu indicator keberhasilan dalam kegiatan sosialisasi.



Gambar 3. Peserta Sosialisasi di SMP IT Andalusia

### SIMPULAN

Sosialisasi di lingkungan sekolah dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik khususnya pada SMP IT Andalusia Desa Gunung Intan Tentang Pencegahan Tindakan Pemakaian Narkoba menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam kehidupan sehari – hari. Kegiatan ini dapat dikatakan telah terlaksanakan dengan baik dan lancar yang di tandai dengan adanya peran aktif, diskusi yang di sertai dengan tanggung jawab peserta didik kegiatan ini berlangsung.

### SARAN

Pembahasan ini terkait dengan sosialisasi masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran Untuk prmateri selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam dan secara komprehesif tentang sosialisasi pencegahan pemakai narkoba di lingkungan Sekolah Menengah Pertama IT Andalusia..

### DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, B 2023. Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam Purbanto
- Nurhadianto N .2016. NILAI-NILAI PANCASILA DALAM UPAYA MEMBENTUK PELAJAR ANTI NARKOBA. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL* (2016),10.17509/jpis.v23i2.1618  
Salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ... Sampai hari ini, penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja masih menjadi ancaman besar bagi bangsa Indonesia  
N/A Citations 106 Readers :
- Nurlia, N., Iskandar, A., Susilowati, D., Yuliani, T., Moorcy, N. H., Yusuf, T., Saraswati, W., Kasanah, U., & Oktavia, K. (2023). Sosialisasi Pengembangan Usaha Mikro Para Pelaku Usaha di Kabupaten Penajam Paser Utara. *Abdimas Universal*, 5(2), 345–349. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v5i2.357>
- Prihatin, Lilik et al. 2023. “Penyuluhan Mencegah Bullying Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(1): 36–41. doi:10.54371/jiip.v6i1.1361.
- SU, I. A. ., Nurlia, N., & Mongan, C. J. . (2023). PELATIHAN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN USAHA BAGI KOMUNITAS BERPENDAPATAN RENDAH. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11365–11370.
- Yuhelna Y.Isnaini 2014. SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA I.[...]Yatim Y. *Jurnal Abdimas Indonesia* (2022),10.53769/jai.v2i2.258  
2014 menyebutkan, 22 persen pengguna narkoba di Indonesia merupakan pelajar dan mahasiswa ... Data Badan Narkotika Nasional (BNN) terkait pengguna narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) di N/A Citations 5 Readers :